

Empat Tahun Berturut-turut Pemkab Semarang Raih Opini WTP

Mundjirin Ingin Tingkatkan Penyajian Laporan Keuangan

UNGERAN, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Semarang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di bidang pengelolaan keuangan daerah. Penilaian WTP terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sudah didapatkan oleh Pemkab Semarang selama empat tahun berturut-turut.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Tengah (Jateng) memberi opini WTP terhadap LKPD Pemkab Semarang Tahun Anggaran 2014 karena penyajiannya dinilai sesuai standar akuntansi pemerintah.

Kepala BPK Perwakilan Jateng, Hery Subowo, menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD Pemkab Semarang kepada Bupati Mundjirin serta Wakil Ketua DPRD Suradi di Auditorium BPK Perwakilan Jateng, Jalan Perintis Kemerdekaan, Padakpayung, belum lama ini.

Bersamaan Pemkab Semarang, Hery menyerahkan pula LHP LKPD Pemkab Demak,

Pemkab Pati, Pemkab Kudus, Pemkab Rembang, dan Pemerintah Kota Surakarta.

"Pemkab Semarang adalah satu-satunya kabupaten di Jateng yang meraih opini WTP sebanyak empat kali berturut-turut sejak 2011," papar Hery.

Bupati Mundjirin, usai penyerahan LHP LKPD Pemkab Semarang, mengatakan, prestasi yang diraih jajarannya ini tidak lepas dari kerja keras seluruh instansi terkait, termasuk legislatif. "Saya tidak bangga," ucapnya.

Pemkab Semarang melalui Inspektorat pun menjalin kerja sama profesional dengan BPK terkait aspek pengendalian internal. Artinya, Pemkab Semarang ingin meningkatkan kualitas dan mempertahankan penilaian di bidang pengelolaan keuangan.

"Meski telah meraih opini WTP, kami tak lantas berhenti terus meningkatkan mutu pengelolaan aset daerah. Kami ingin LKPD 2015 memiliki penyajian lebih baik," pungkas Mundjirin. (igy)